









BAB III
SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1. Skenario Alur Cerita

Tabel 3.1.1. Skenario Alur Cerita

Scene	Latar	Alur
1	 	<p>Pengambilan gambar Tugu Adipura yang dikenal sebagai simbol <i>iconic</i> Kota Bandar Lampung, dan juga pengambilan gambar lalu lintas jalan besar di kota Bandar Lampung sebagai pembukaan dan awalan video <i>storytelling</i>.</p>
2	  	<p>Menampilkan sekilas video singkat mengenai suasana di kebun kopi.</p> <p>Kemudian dilanjutkan dengan adegan petani kopi yang sedang memanen kopi dan percakapan singkat.</p> <p>Menceritakan sejarah kopi Lampung secara sekilas dan popularitas kopi Lampung di Nusantara sebagai sumber inspirasi <i>topic storytelling</i> yang kami pilih.</p>

3		<p>Kemudian pada <i>scene</i> selanjutnya pengambilan gambar pabrik kopi El's <i>Coffee</i>, pada <i>scene</i> ini kami menjelaskan lokasi pabrik dan juga penjelasan sejarah pabrik secara singkat melalui narasi.</p>
4		<p>Pada klip ini, kami memaparkan proses pembuatan kopi dari awal hingga akhir dan diselingi wawancara pemilik/pekerja.</p>
5		<p>Pada <i>scene</i> ini, se usai kunjungan dari pabrik kami mengunjungi Café El's <i>Coffee</i> dan menampilkan klip produk-produk dari Café tersebut.</p>
6		<p>Sebagai penutup video, pengambilan gambar dimulai dari kami sedang menikmati kopi di Café milik El's <i>Coffee</i>.</p>

Sumber : Diolah Sendiri, 2021

3.2. Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pada tanggal 29 September 2021, kami berkumpul di Perumahan Citra Garden untuk melakukan observasi awal terlebih dahulu ke pabrik kopi. Observasi dilakukan agar proses pengambilan gambar dapat berjalan dengan lancar dan juga menemui pemilik pabrik. Setelah melakukan observasi ke pabrik kopi, kami makan siang terlebih dahulu lalu setelah itu kami bertemu dengan videographer untuk membicarakan alur pengambilan gambar.

Pada tanggal 1 November 2021, kami mulai melakukan pengambilan gambar. Proses pengambilan gambar dimulai pada pukul tujuh pagi. Pertama, kami melakukan pengambilan gambar di tugu Adipura. Proses pengambilan gambar tidak berlangsung lama. Setelah itu, pada pukul 8 pagi kami bergegas menuju. El's *Coffee Roastery*. El's *Coffee Roastery* merupakan *cafe* sekaligus pabrik kopi. Disana kami disambut oleh Pak Uut selaku *roaster* di El's *Coffee*. Pak Uut menyambut kami dengan hangat dan ramah. Lalu, *videografer* mulai menyiapkan peralatan pengambilan gambar dan melakukan *shooting* di pabrik kopi. Kami juga melakukan wawancara dengan Pak Uut. Kami melakukan pengambilan gambar hingga pukul 12. Setelah melakukan proses pengambilan gambar kami memesan kopi di El's *Coffee Roastery* dan berbincang dengan *videographer*. Lalu, kami makan siang bersama dengan tim *videographer* di Rumah Kayu.

Hari ketiga, kami bangun pukul enam pagi kemudian kami berkumpul di perumahan Citra Garden. Setelah itu, kami melakukan perjalanan menuju ke Padang Cermin, Pesawaran selama kurang lebih tiga jam. Untuk menuju ke tempat tersebut, kami menyewa mobil. Saat di perjalanan, kami menyempatkan diri untuk beristirahat dan membeli makan di *rest area*. Setelah sampai di Bukit Cendana, kami langsung disambut oleh Pak Udin yang merupakan orang yang menyalurkan biji kopi maupun hasil pertanian lain dari petani kepada pengusaha kopi. Sebelum menuju ke kebun kopi, Pak Udin menyempatkan untuk mengajak kami berkunjung ke rumahnya. Disana, kami disuguhkan teh manis dan peyek kacang. Karena waktu sudah menunjukkan pukul 12 siang, kami makan siang terlebih dahulu di rumah Pak Udin. Setelah makan siang, kami menuju ke Kebun Kopi yang terletak di area bukit Punggung Naga. Untuk menuju ke kebun kopi, kami harus melakukan perjalanan selama 30 menit dari rumah Pak Udin. Setelah

itu, untuk menuju ke bukit Punggung Naga, kami memarkirkan mobil di salah satu rumah warga yang terletak di bawah bukit. Lalu, kami melanjutkan perjalanan menggunakan ojek sejauh 2 kilometer menuju bukit punggung Naga, dimana di lokasi tersebut terdapat perkebunan kopi. Sesampainya di bukit Punggung Naga, Kami disuguhkan dengan pemandangan yang sangat indah serta perkebunan kopi yang luas. kami juga bertemu dengan bapak Nurohman selaku petani di kopi disana. Setelah itu, *videographer* kami menyiapkan peralatan dan melakukan pengambilan gambar di kebun kopi. Setelah proses pengambilan gambar selesai, kami beristirahat dan berbincang bersama para petani kopi di sana sambil menikmati pemandangan alam yang indah dengan ditemani secangkir kopi hangat. Disela – sela perbincangan, kami menyempatkan diri untuk mewawancarai dan membuat video bersama dengan bapak Nurohman.

3.3. Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3.3.1 Rundown Pelaksanaan Observasi

Waktu	Scene	Kegiatan	Lokasi
SHOOT HARI KE-1 (SURVEY)			
09.00 - selesai		Dimulai dengan melakukan observasi ke pabrik kopi El's <i>Coffee</i> dan bertemu dengan pemilik pabrik. Setelah itu, kami bertemu dengan <i>videografer</i> untuk membicarakan proses pengambilan gambar	Kota Bandar Lampung
SHOOT HARI KE-2 (PABRIK DAN EL'S ROASTERY CAFÉ)			
07.00 - 08.00	1	Perjalanan menuju tugu Adipura dan Melakukan proses pengambilan gambar disana	Mobil
08.00 - 12.00	3 dan 4	Mengambil adegan di dalam pabrik produksi kopi dengan teknik pengambilan secara <i>close-up</i> .	Pabrik kopi El's <i>Coffee</i>

		<p>Memperlihatkan proses pembuatan kopi mulai dari disangrai hingga menjadi dalam bentuk bubuk kopi kemudian dikemas.</p> <p>Wawancara dengan penanggung jawab pabrik, dilanjutkan dengan <i>shooting</i> lokasi pabrik secara menyeluruh.</p>	
12.00 - 13.00	Istirahat makan siang		
SHOOT HARI KE-3 (PERKEBUNAN KOPI DI PADANG CERMIN)			
06.00 - selesai	2	Kami mengunjungi Padang Cermin untuk mengambil video mengenai pemetikan biji kopi untuk melengkapi adegan di dalam video kami.	Padang Cermin

Sumber: Diolah Sendiri, 2021

3.4. Data dan Informasi yang akan Diperoleh

Tabel 3.4.1. Data dan Informasi yang akan Diperoleh

No	Nama	Informasi	Pertanyaan
1	Bapak Ut (<i>Roaster El's Coffee Roastery</i>)	Wawancara seorang <i>roaster</i> dari <i>El's Coffee Roastery</i> Café mengenai proses pembuatan kopi Lampung serta faktor yang dapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahun berapa <i>El's Coffee</i> didirikan? 2. Bagaimana proses pembuatan kopi Lampung oleh <i>El's Coffee</i> dari awal hingga akhir? 3. Ada berapa jenis kopi Lampung yang diolah oleh <i>El's Coffee</i>?

		mempengaruhi kualitas kopi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apa ciri khas kopi Lampung dibandingkan dengan kopi-kopi nusantara lainnya? 5. Kemana saja kopi olahan El's <i>Coffee</i> didistribusikan? 6. Apakah keunggulan kopi Lampung dibandingkan dengan kopi nusantara lainnya? 7. Apakah <i>roasting coffee</i> secara manual dan modern dapat menyebabkan perbedaan pada rasa dari kopi Lampung? 8. Bagaimana warna biji kopi Lampung yang dinilai terbaik setelah proses <i>roasting</i> oleh El's Coffee?
2	Bapak Nurohman (Petani Kopi di Padang Cermin)	Mewawancarai dan mengambil video narasumber saat proses pengambilan biji kopi, pemilihan biji kopi dari pohon, pembuatan kopi bubuk dari biji kopi dengan cara tradisional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara membedakan biji kopi yang sudah siap dipanen? 2. Berapa lama waktu panen biji kopi? 3. Bagaimana cara memanen biji kopi beserta proses memetik biji kopi dari pohonnya? 4. Apakah ada waktu khusus untuk memanen biji kopi? 5. Apa saja faktor yang mempengaruhi kualitas kopi Lampung? 6. Apakah ada faktor yang dapat mempengaruhi cita rasa dan mutu kopi yang telah dihasilkan?

Sumber : Diolah Sendiri, 2021

3.5. Pemilihan dan Analisis Data

Data merupakan informasi yang dapat digunakan untuk meneliti hal-hal yang penting. Tanpa adanya data kita tidak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya dan memperoleh apa yang kita inginkan. Dalam penulisan capstone *project storytelling* ini data yang akan digunakan untuk penelitian adalah dengan melalui survei dengan cara menyebar kuesioner di *google form* dan kami telah mengumpulkan sebanyak 55 responden. Data ini kami gunakan sebagai landasan kami dalam pembuatan video. Baik data responden dan data narasumber telah kami kumpulkan dan selanjutnya akan di sinkronisasikan berdasarkan adegan yang telah dibuat. Kemudian dengan metode wawancara kepada para narasumber yang terkait dengan adegan yang akan kami buat di dalam video dengan melakukan observasi langsung ke pabrik *El's Coffee* di Bandar Lampung.

3.6. Penyusunan Skrip

Tabel 3.6.1 Penyusunan Skrip

Scene	Sequence	Isi	Narasi	Durasi
1	1	<i>Opening Video</i> Memperlihatkan suasana di sekitar Tugu Adipura yang dikenal sebagai simbol <i>iconic</i> Kota Bandar Lampung.	Disinilah kami sekarang, berdiri di jantung kota Bandar Lampung, tepatnya di depan Tugu Adipura yang merupakan simbol <i>iconic</i> kota Bandar Lampung. <i>(Voice Over)</i>	00.00 - 00.12
	2	Dilanjutkan juga pengambilan gambar lalu lintas jalan besar di kota Bandar Lampung hingga sampai di	Tidak hanya terkenal dengan destinasi wisatanya, kota ini juga terkenal sebagai daerah penghasil kopi	00.12 - 00.21

		pabrik kopi El's <i>Coffee</i> .	robusta terbesar kedua di Indonesia. <i>(Voice Over)</i>	
	3	Kemudian di <i>scene</i> ini akan diisi dengan <i>voice over</i> yang menceritakan sekilas mengenai sejarah dan popularitas kopi Lampung di Nusantara dan menjadi alasan kami memilih kopi Lampung sebagai <i>topic storytelling</i> .	Bicara mengenai popularitas kopi Lampung, hmm.. siapa sih yang ga tau kopi Lampung? Kopi robusta yang sukses mendunia ini sudah mencapai tingkat kualitas Internasional, dan 70% kopi robusta nasional berasal dari Lampung loh, inilah yang menjadi inspirasi kami memilih kopi Lampung sebagai <i>topic storytelling</i> kami. <i>(Voice over)</i>	00.21 - 00.42
2	1	Memperlihatkan perkebunan kopi di Padang Cermin.	Kami mengunjungi kebun kopi di Padang Cermin, Lampung Selatan, disana kami bertemu dengan para petani kopi yang sangat ramah. Untuk mendalami pengetahuan kami mengenai kopi Lampung, kami berbincang dengan	00.42 - 00.58

			Bapak Nurohman selaku kepala pengurus kebun kopi disana. (<i>Voice Over</i>)	
	2	Menceritakan sedikit proses pemetikan untuk mencari tahu proses pemetikan biji kopi yang baik. Di adegan ini, Bapak Nurohman menjelaskan mengenai proses panen biji kopi.		00.58 - 04.40
3	1	Diambil pada saat kami memasuki El's <i>Coffee Roastery</i> .	El's <i>Coffee Roastery</i> merupakan <i>Café</i> terbesar di seluruh kota Bandar Lampung, <i>Café</i> ini memiliki <i>ambiance</i> yang sangat nyaman dengan <i>design interior</i> yang sangat unik seperti sedang ngopi dengan suasana pabrik dan industrial. (<i>Voice Over</i>)	04.40 - 04.54
	2	Di <i>scene</i> ini kami memasuki pabrik El's <i>Coffee</i> dimana tempat tersebut digunakan untuk membuat biji	Saat tiba di pabrik kopi El's <i>Coffee</i> , kami diajak oleh Bapak Uut untuk melihat proses dari biji	04.54 - 05.12

		kopi. Keseluruhan cerita akan dijelaskan dalam <i>voice over</i> .	kopi yang sudah di <i>roasting</i> . (<i>Voice Over</i>)	
	3	Di dalam <i>scene</i> ini akan ada video singkat dari wawancara penanggung jawab pabrik yang sudah lama bekerja di pabrik ini.		05.12 - 05.42
4	1	Di <i>scene</i> ini kami melihat dan memaparkan proses pembuatan biji kopi yang dimulai dari proses sangrai hingga menjadi bubuk dan dikemas. Keseluruhan proses pembuatan akan dijelaskan dalam <i>voice over</i> .		05.42 - 08.17
5	1	Setelah selesai melihat cara membuat biji kopi hingga menjadi bubuk kopi, kami kembali ke dalam <i>El's Coffee Roastery Café</i> dan menampilkan produk-produk dari <i>café</i> tersebut.	Setelah melihat seluruh proses ini, membuat kami penasaran dan ingin mencicipi kopi yang telah diolah menjadi sebuah minuman. (<i>Voice Over</i>)	08.18 - 08.36

6	1	<p><i>Closing Video</i></p> <p>Di dalam adegan ini, kami menampilkan produk dari <i>El's Coffee</i> dari biji kopi maupun bubuk kopi yang ada di dalam kemasan.</p>	<p>Kisah perkembangan pabrik ini seolah mengingatkan kami untuk terus gigih untuk mencapai puncak kesuksesan. Sebab, usaha tidak pernah mengkhianati hasil.</p> <p>Melalui video ini kami sangat berharap dapat membagikan ilmu yang berguna bagi calon pengusaha kopi dan juga para pecinta kopi Nusantara. (<i>Voice Over</i>)</p>	08.36 - 10.29
---	---	---	--	---------------

Sumber: Diolah Sendiri, 2021

3.7. Pelaksanaan *Shoot*

Pelaksanaan *shooting* akan dilakukan melalui urutan skrip dan skenario yang telah disusun dengan dibantu oleh *videographer* untuk menyesuaikan gambar dan adegan yang akan diambil.

3.8. Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Tahap ini dilakukan di pabrik sekaligus café milik *El's Coffee* yang terletak di Jalan Lintas Sumatera Soekarno Hatta (Bypas) Sukarame, Bandar Lampung dengan melakukan sinkronisasi antara suara, gambar, alur dan narasi yang merujuk pada skrip yang telah dibuat diatas.

3.9. Editing

Dalam pembuatan video *storytelling* ini kami dibantu oleh *videographer* asal Bandar Lampung yang bernama Putra. Beliau sudah 3 tahun berkecimpung di dunia *videography* dimana memiliki beberapa pengalaman dalam mengambil dan mendokumentasikan pembuatan film. Sehingga Ia sudah mengerti apa yang ingin kita sampaikan dalam pembuatan video dokumentasi ini, teknik video yang kita lakukan adalah *voice over* dengan gambar dan foto yang diambil secara langsung di pabrik yang dituju.

